

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Untuk berkomunikasi dengan bahasa asing khususnya bahasa Jepang, kemampuan untuk memilih jenis ungkapan yang tepat sangat penting. Dalam bahasa Jepang, ungkapan disebut dengan *Hyougen*. Dalam *Ruigigo Daijiten*, pengertian *hyougen* adalah 『表現は考えや気持ちなどをほかに認知されるようなもので表すこと』. “*Hyougen wa kangae ya kimochi nado wo hokani ninchisareru youna mono de arawasu koto*”. “*Hyougen* adalah ungkapan yang menunjukkan seperti diakuinya perasaan, pikiran dan lain-lain”.

Kemudian menurut Kindaichi ( 1994:1842 ) *Hyougen* adalah ungkapan perasaan, pikiran yang ditunjukkan dalam bentuk isyarat, bahasa, ukiran, gambar, musik dan lain-lain yang dapat mengungkapkannya.

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa *hyougen* adalah ungkapan yang menunjukkan perasaan, pikiran dan lain-lain yang dapat ditunjukkan melalui isyarat, bahasa, ukiran musik dan lain-lain. Dengan kata lain *hyougen* berfungsi mengungkapkan pikiran perasaan, pikiran dan kehendak kepada orang lain sehingga memudahkan lawan bicara untuk mengerti dan memahami maksud kita.

Saat melakukan komunikasi dengan orang lain, masing-masing mempunyai tujuan tertentu seperti misalnya permintaan, ajakan, penolakan dan lain-lain. Ada yang sekedar obrolan santai, ada pula yang tidak. Terutama pada saat kita mengajak seseorang.

Mengajak seseorang artinya adalah pembicara mengajak pendengar melakukan sesuatu sesuai dengan permintaan pembicara. Bagi pembicara, agar hal yang disampaikan diterima oleh pendengar, diperlukan adanya ketegasan saat pembicara menyampaikan keinginannya. Dalam bahasa Jepang, untuk mengungkapkan ungkapan seperti ini menggunakan ungkapan ajakan yang biasa disebut 誘う (*Sasou*) yang termasuk ke dalam *Kanyuu no Hyougen*. Dalam *Nihongo Daijiten*, pengertian *Kanyuu Hyougen* adalah 『人を誘い、勧めすること』. “*Hito wo Sasoi, Susumeru koto*”. ”(mengajak seseorang, memberi anjuran). Dengan kata lain *Kanyuu Hyougen* adalah ungkapan yang digunakan untuk mengajak dan memberi anjuran kepada orang lain.

*Kanyuu Hyougen* memiliki dua ungkapan yang berbeda yaitu ajakan dan masukan. Hal ini senada dengan yang pendapat Kawakami Kyoko (1995:102) yang menyatakan bahwa 『勧誘は「勧め」と「誘い」に分けることができる』 ” *Kanyuu wa Susume to Sasoi ni wakeru kotoga dekiru*”. ”*Kanyuu* bisa dibagi menjadi [ anjuran ] dan [ ajakan ]”. Secara umum, [ anjuran ] dan [ ajakan ] mempunyai sistem tata bahasa yang berbeda. Misalnya 「～したほうがいい」 [ ~ *shita houga ii* ] 「～したらどうでしょう」 [ ~ *shitara*

*doudesuka* ] 「～すれば」 [ ~ *sureba* ] digunakan untuk memberi anjuran, dan 「～しまししょう」 [ ~ *shimashou* ] 「～しません？」 [ ~ *shimasen?* ] 「～しないか」 [ ~ *shinaika* ] 「～しない？」 [ ~ *shinai?* ] digunakan saat mengajak seseorang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian ajakan adalah anjuran, permintaan untuk berbuat.

Menurut Kawakami Kyoko ( 1996:101) ajakan adalah 『誘いは話し手が聞き手とともに一定の行為を行うこと』 ” *Sasoi wa hanashi te ga kiki te to tomoni ittei no kouji wo okonau koto*”. Artinya ajakan adalah ungkapan di mana pembicara dan pendengar bersama-sama melakukan sesuatu.

Dari definisi-definisi di atas dapat penulis disimpulkan bahwa ungkapan ajakan adalah ungkapan yang mengandung permintaan untuk berbuat sesuatu secara bersama-sama antara pembicara dan pendengar.

Menurut Higuchi ( 1992 ) melalui Chon Yonmi ( 2006:182 ) ungkapan ajakan tidak hanya terdiri dari 「～シヨウ」 [ ~ *shiyou* ] saja, 「～シナイカ」 [ ~ *shinaika* ] dan 「～シマシヨウカ」 [ ~ *shimashouka* ] juga termasuk di dalamnya.

Dalam penelitiannya, Chon Yonmi (2006:200) menyatakan bahwa ungkapan ajakan bahasa Jepang banyak yang menggunakan ungkapan penyangkalan sebagai ungkapan ajakan, agar ajakan diterima oleh lawan bicara, pembicara

melakukan percakapan dengan menunjukkan pertimbangan dan perhatian terhadap lawan bicara

Adanya berbagai macam pola dalam ungkapan ajakan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam penggunaannya. Misalnya pada saat harus memakai pola 「～ませんか」 [ ~ *masenka* ] yang digunakan adalah pola kalimat 「～ましょうか」 [ ~ *mashouka* ] .

Lihat contoh berikut ini:

田中さんも一緒に行きませんか。

*Tanaka san mo isshoni ikimashouka.*

( 初級日本語文法と教え方のポイント : 100 ).

( *Shokyuu Nihongo Bunpou to Oshiekata no Pointo : 100* )

Pada contoh di atas, pembicara bermaksud mengajak Tanaka untuk pergi bersama-sama. Seharusnya kalimat di atas adalah 「田中さんも一緒にいきませんか」 . Verba 「～ませんか」 dan 「～ましょうか」 memang sama-sama menyatakan ajakan, namun keduanya memiliki kondisi di mana tidak bisa digantikan satu sama lain. Begitu juga sebaliknya.

Kesalahan penggunaan tersebut membuat penulis tertarik untuk menelitinya lebih lanjut khususnya kesalahan yang dilakukan mahasiswa Bahasa Jepang UPI. Dan untuk memastikan bahwa masalah ini juga terdapat pada mahasiswa Bahasa Jepang UPI, penulis melakukan penelitian pendahuluan dan menyebarkan angket kepada mahasiswa tingkat III Bahasa Jepang UPI. Alasan penulis memilih

mahasiswa tingkat III adalah penulis menganggap mahasiswa tingkat III memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bahasa Jepang karena sudah belajar selama hampir 3 tahun. Dari hasil angket dan tes yang penulis lakukan, penulis menemukan masalah yang sama yaitu sebesar 70%. Karena itu penulis menganggap perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Dengan dilatarbelakangi hal-hal tersebut di atas, penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Kesalahan Penggunaan Ungkapan Ajakan dalam Percakapan Sederhana Bahasa Jepang ( Studi Kasus terhadap Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI 2011/2012)**”.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **a. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat kesalahan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan ungkapan ajakan 「誘い」 dalam percakapan sederhana Bahasa Jepang?
2. Kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan ungkapan ajakan 「誘い」 dalam percakapan sederhana Bahasa Jepang?

3. Apakah penyebab kesalahan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan ungkapan ajakan 「誘い」 dalam percakapan sederhana Bahasa Jepang?
4. Hal apa yang dapat dijadikan cara untuk mengatasi masalah tersebut?

**b. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti tingkat kesalahan mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan ungkapan ajakan 「誘い」 dalam percakapan sederhana Bahasa Jepang.
2. Penelitian ini hanya meneliti kesalahan apa saja yang dilakukan mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam penggunaan ungkapan ajakan 「誘い」 dalam percakapan sederhana Bahasa Jepang.
3. Penelitian ini hanya mencari penyebab kesalahan mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan ungkapan ajakan 「誘い」 dalam percakapan sederhana Bahasa Jepang.
4. Penelitian ini hanya mencari hal-hal apa saja yang dapat dijadikan cara untuk mengatasi masalah tersebut.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kesalahan mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan ungkapan ajakan 「誘い」 dalam percakapan sederhana Bahasa Jepang.
2. Mengetahui jenis kesalahan dan penyebab kesalahan mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam menggunakan ungkapan ajakan 「誘い」 bahasa Jepang
3. Memikirkan bagaimana cara mengatasi agar kesalahan yang sama tidak terulang lagi dalam menggunakan ungkapan ajakan 「誘い」 dalam percakapan sederhana Bahasa Jepang.

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Mendorong penulis untuk lebih memahami pengetahuan mengenai ungkapan ajakan bahasa Jepang terutama pada percakapan sederhana
2. Memberikan sumbangan bagi pembelajar bahasa Jepang khususnya mengenai ungkapan ajakan bahasa Jepang.
3. Bagi pendidik bisa dijadikan masukan untuk bahan pengajaran mengenai ungkapan ajakan bahasa Jepang.

4. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kalimat ajakan bahasa Jepang.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan makna dari kata-kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis mencoba mendefinisikan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas penguraian bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan ( Kamus Besar Bahasa Indonesia ( 2002:43 ). Dan yang disebut dengan analisis pada penelitian ini adalah analisis terhadap kesalahan penggunaan ungkapan ajakan bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI 2011/2012.
2. *Hyougen* adalah ungkapan yang menunjukkan seperti diakuinya perasaan, pikiran dan lain-lain. ( *Ruigigo Daijiten* )
3. *Kanyuu Hyougen* adalah ungkapan ajakan, memberi masukan. ( *Nihongo Daijiten* )
4. Ungkapan ajakan adalah anjuran, permintaan untuk berbuat. ( Kamus Besar Bahasa Indonesia).



## **E. Metodologi Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. ( Sutedi, 2009:53 ).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode untuk memecahkan masalah yang actual, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya secara apa adanya. Dalam hal ini adalah meneliti kesalahan dalam menggunakan ungkapan ajakan bahasa Jepang pada percakapan sederhana yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI, mengetahui penyebab kesalahan tersebut, dan mencari cara mengatasinya.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang ada hubungannya dengan penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi literatur, yaitu menghimpun, meneliti, dan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
2. Mengkaji hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Memberikan tes dan angket kepada objek penelitian.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Buku-buku yang berkaitan dengan kalimat ajakan sebagai sumber informasi penulis, seperti
  - a. 『初級日本語「日本語文法と教え方のポイント」』（市川保子、2005）  
*Shokyuu Nihongo 「Nihongo Bunpo to Oshiekata no Pointo」* (Ichikawa Yasuko, 2005)
  - b. 『日本語類義表現の文法』（宮島達夫、仁田義雄 1995）  
*Nihongo Ruigi Hyougen no Bunpo* (Miyajima Tatsuo dan Nitta Yoshio, 1995)
  - c. 『教授法マニュアル70例（下）』（富田隆行、1993）  
*Kyoujuhoushou Manuaru 70 Rei (Shita)* (Tomita Takayuki, 1993), dan lain-lain.
2. Jurnal yang berhubungan dengan kalimat ajakan, yaitu:
  - a. 『勧誘表現「～シナイカ」の表現性』（川上恭子、1996）  
*Kanyuu Hyougen 「～Shinaika」 no Hyougen Sei* (Kawakami Kyoko, 1996)

- b. 『友人間で行われる「誘い」の日韓対照研究 ~誘いにおけるストラテジーを中心に』 (チョンヨンミ、2006)

*Yuujinkan de Okonawareru 「Sasoi」 no Nikkan Taishou Kenkyuu*

*「Sasoi ni Okeru Sutorateji wo Chuushin ni」 (Chon Yonmi, 2006),*

dan lain-lain.

3. Soal tes sebagai sarana pokok penelitian ini.
4. Angket untuk menambah informasi yang dapat menunjang penelitian ini.

#### **H. Populasi dan Sampel**

Menurut Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Yang dijadikan populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang mempelajari bahasa Jepang.

Menurut Arikunto (2002:109) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI 2011/2012 sebanyak 20 orang.

#### **I. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, populasi dan sampel dan instrumen penelitian.

BAB II merupakan landasan teoritis yang terdiri dari teori analisis kesalahan, teori-teori tentang *hyougen*, definisi *Kanyuu Hyougen*, jenis-jenis *Kanyuu Hyougen*, definisi ungkapan ajakan 「誘い」, dan penelitian terdahulu ungkapan ajakan 「誘い」.

BAB III merupakan metode penelitian. Pada bab ini akan menjelaskan lebih spesifik bagian yang terdapat pada BAB I yang meliputi alasan pemilihan metode, teknik dan langkah-langkah pengumpulan dan pengolahan data, serta instrumen penelitian.

BAB IV merupakan analisis dan interpretasi data.

BAB V merupakan kesimpulan penelitian dan saran penulis untuk kepentingan penelitian selanjutnya.